

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

- a. Ada tiga model penanganan limbah perangkat elektrik dan elektronik (*e-waste*) kasus kulkas tipe satu pintu di kota Padang, yaitu model penanganan dengan rantai proses yang melibatkan semua pihak yang terkait, model penanganan limbah kulkas tanpa keterlibatan pengepul 1 dan pengepul 2, serta model penanganan limbah kulkas tanpa melibatkan bengkel reparasi kulkas dalam prosesnya.
- b. Nilai operasi *disassembly* limbah kulkas diperoleh waktu normal 1484 detik dan waktu standar 1706 detik. Komposisi material didominasi oleh besi 58.14 %, plastik 26.27 %, *sterofom* 10.91 %, aluminium 2.06 %, pipa tembaga 1.84 %, dan lain – lain 0.78 %. Serta diperoleh struktur produk berupa diagram pohon komponen dari operasi *disassembly*.
- c. Nilai ekonomi (*retained value*) yang diperoleh dari aktifitas penanganan limbah perangkat elektrik dan elektronik (*e-waste*) kulkas. Nilai ekonomi yang diperoleh, terdiri dari *low retained value* sebesar Rp 230.200, *medium retained value* sebesar Rp 297.700, dan *high retained value* sebesar Rp 355.200 sesuai proses yang dilakukan yakni proses *reuse*, *remanufacturing*, dan *recycling*. Nilai persentase *ratio* perbandingan antara *retained value* rata - rata dengan harga beli awal kulkas (*first price*) diperoleh untuk kategori *low* sebesar 14.86 %, *medium* sebesar 18.80 %, dan *high* sebesar 22.13 %.

5.2. Saran

Setelah mengetahui nilai ekonomi yang masih dapat diperoleh dari penanganan limbah perangkat elektrik dan elektronik (*e-waste*) kasus kulkas, sebaiknya penanganan tidak hanya dilakukan pada limbah kulkas saja, sebaiknya juga dilakukan pada jenis limbah perangkat elektrik dan elektronik (*e-waste*) lainnya.